

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan dan juga untuk memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Ditekankan dengan jelas bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas manusia. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan mengharuskan semua elemen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu mengevaluasi, berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan tercipta manusia yang memiliki kualitas, keterampilan, dan potensial. Pada dasarnya pendidikan menghasilkan perubahan tingkah laku dari peserta didik, baik dari segi inteligensi, emosional maupun spiritual. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat meningkat harkat dan martabatnya serta kemakmuran bagi negaranya.

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga menentukan keberhasilan peserta didik, terutama yang kaitannya dengan proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Untuk melaksanakan tugas guru nantinya, minat merupakan salah satu kesiapan mental seorang calon guru. Sebagaimana yang dikemukakan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab III pasal 7 ayat 1 bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut : memiliki bakat, minat panggilan jiwa dan idealisme.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, melahirkan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional tentunya harus didukung oleh minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila mata kuliah yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Mahasiswa tidak memperoleh kepuasan dalam mempelajari mata kuliah tersebut. Mata kuliah yang menarik bagi mahasiswa, lebih mudah di pelajari, dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar, Namun kenyataannya sebagian mahasiswa yang dididik sebagai calon guru sebenarnya masih ada yang

kurang berminat untuk menekuni bidang pendidikan khususnya profesi guru sebagai profesi yang akan dijalani nanti.

Banyaknya jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di unimed baik melalui jalur undangan, SNMPTN, SBMPTN, maupun jalur mandiri membuktikan bahwa profesi guru sangat diminati. Setiap mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di UNIMED akan dipersiapkan menjadi tenaga pendidik. Namun berdasarkan hasil observasi di fakultas geografi UNIMED tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru atau dengan kata lain mereka mengambil jurusan kependidikan tidak berdasarkan faktor dalam diri atau keinginan, melainkan adanya unsur keterpaksaan dari faktor luar dan merupakan pilihan terakhir supaya masuk ke perguruan tinggi.

Tanggapan dan penilaian mahasiswa yang positif tentang profesi guru akan menumbuhkan minatnya menjadi guru seperti Mahasiswa yang menunjukkan perilaku yang baik dan menaruh minat pada suatu aktivitas, akan memberi perhatian yang besar. Ia tidak akan segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa calon guru yang mempunyai tanggapan dan penilaian yang negatif tentang profesi guru, cenderung akan memiliki minat yang lemah.

Berdasarkan daftar peserta dan nilai akhir (DPNA) semester ganjil 2016/2017 mahasiswa angkatan 2014 pada semester V (lima) mata kuliah MKDK, seperti: 1) mata kuliah perkembangan peserta didik, dari 163 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A= 67 orang), (B= 90 orang),

(C=0), dan (E=1), 2) mata kuliah psikologi pendidikan, dari 144 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A=44 orang),(B=97 orang), (C=1 orang), dan (E=3 orang), 3) mata kuliah profesi pendidikan, dari 152 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A= 60 orang), (B= 62 orang), (C= 27 orang), dan (E=3 orang) 4) mata kuliah filsafat pendidikan, dari 150 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A=68 orang), (B=69 orang), (C=1 orang), dan (E=0), (Sumber: DPNA tahun ajaran 2016/2017, jurusan pendidikan geografi, Puskom Unimed).

Dari hasil nilai DPNA mata kuliah MKDK yaitu, perkembangan peserta didik, psikologi pendidikan, profesi pendidikan, filsafat pendidikan di atas dapat dijelaskan jika nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa jurusan pendidikan geografi khususnya NIM 2014 di tahun ajaran 2016/2017 rata-ratanya yaitu B. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa NIM 2014 yaitu B belum ada yang mayoritas nilainya sangat memuaskan maka dapat disimpulkan bahwa nilai mahasiswa MKDK memiliki nilai rendah disebabkan kurangnya faktor internal dari diri mahasiswa NIM 2014 terhadap minat belajar pada materi kependidikan. karena kurang ketertarikan mahasiswa NIM 2014 menjadi guru.

Dapat disimpulkan terdapat faktor-faktor yang menentukan minat seseorang menjadi guru, sehingga peneliti merasa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam yaitu faktor internal dan eksternal yang menentukan minat mahasiswa NIM 2014. Dengan mengetahui faktor-faktor yang yang berpengaruh positif terhadap minat menjadi seorang guru, pihak-pihak yang terkait di dalamnya antara lain mahasiswa, dosen, dan lembaga pendidikan dapat meningkatkannya atau menumbuhkan minat mahasiswa terhadap profesi guru dan diharapkan untuk

mahasiswa memperbanyak pengalaman, pelatihan baik secara formal maupun nonformal di bidang keguruan untuk memperkuat minat menjadi guru agar memaksimalkan potensi yang ada pada diri sendiri dan belajar.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka perlu dikaji seberapa besar analisis faktor minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi NIM 2014 fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Rendahnya nilai MKDK mahasiswa Proram Studi Pendidikan Geografi NIM 2014 disebabkan kurangnya minat dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya kemampuan mahasiswa menguasai materi yang telah diajarkan
3. Mahasiswa memilih jurusan pendidikan geografi bukan sebagai prioritas utama.
4. Faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengambil jurusan kependidikan, karena kurangnya Faktor yang menumbuhkan minat mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal dari mahasiswa
5. Mahasiswa tidak memperoleh kepuasan dalam mempelajari mata kuliah kependidikan karena nilai yang diperoleh tidak maksimal.
6. Nilai mata kuliah bidang kependidikan nilai rata-ratanya B, dari empat mata kuliah bidang kependidikan belum ada yang mayoritas nilainya sangat memuaskan yaitu : (Nilai A).

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah yang ada peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Faktor Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah yang dipaparkan, rumuskan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana faktor minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Geografi NIM 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Jurusan Pendidikan dan dosen supaya menambah pengetahuan dan wawasan terutama yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat menjadi guru
2. Untuk mahasiswa supaya bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Geografi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.
3. Bahan rujukan bagi peneliti lain untuk mengkaji permasalahan sejenis atau relevan dengan tema penelitian ini.